

MEMAHAMI TEORI ABC & FUNCTIONAL BEHAVIOR ASSESSMENT (FBA) DALAM ABA

Dari Analisis Perilaku ke Intervensi yang Efektif

Helziarozi, S.Pd.,Dipl.Montessori

BAGIAN 1
MEMAHAMI TEORI ABC
&
FUNCTIONAL BEHAVIOR ASSESSMENT (FBA)
DALAM ABA

Dari Analisis Perilaku ke Intervensi yang Efektif

TUJUAN COACHING

- Memahami konsep ABC dalam ABA
- Mengetahui fungsi perilaku
- Memahami prosedur FBA
- Menyusun intervensi berbasis fungsi
- Mengenal komponen Behavior Intervention Plan (BIP)



MENGAPA PERILAKU PENTING DIPAHAMI?

- **PERILAKU** selalu punya tujuan
- **PERILAKU** tidak muncul tiba-tiba
- **PERILAKU** adalah komunikasi
- **INTERVENSI** harus berbasis fungsi, bukan asumsi

APA ITU TEORI ABC ?

Teori ABC adalah kerangka analisis perilaku yang digunakan dalam ABA untuk memahami mengapa suatu perilaku terjadi dan apa yang mempertahankannya

ABC Terdiri dari :

A = Antecedent

B = Behavior

C = Consequence

Segala sesuatu yang
terjadi tepat
sebelum perilaku
muncul dan
meningkatkan
peluang perilaku itu
terjadi

ANTECEDENT

Pemicu atau Peristiwa
Sebelum Perilaku

Contoh Antecedent:

- Guru memberi instruksi: **"Ayo rapikan mainan."**
- Anak melihat adik memegang mainannya.
- Orang tua sibuk dengan handphone.
- Kelas terlalu ramai / bising.
- Tugas terlalu sulit.



JENIS ANTECEDENT YANG UMUM DALAM ABA

Demand / Instruction (Tuntutan/tugas)

Denied Access (Akses ditolak)

Transition (Pindah aktivitas)

Attention Shift (Perhatian orang dewasa berpindah)

Sensory Trigger (Suara, cahaya, tekstur, kelelahan, lapar)

Harus memenuhi 3 prinsip ABA:

- Observable
(Terlihat)
- Measurable
(Dapat dihitung)
- Clear
(Jelas, tidak ambigu)

BEHAVIOR

Perilaku yang Dapat
Diamati & Diukur

Contoh Behavior:

- Menjerit "Aaaah"!
- Memukul meja dengan tangan 3 kali.
- Lari menjauh dari meja belajar.
- Menarik tangan guru.
- Menangis dengan suara keras selama 10 detik.



Konsekuensi

Bukan Hukuman.

Konsekuensi

Apa pun yang terjadi setelah perilaku, yang dapat meningkatkan atau menurunkan kemungkinan perilaku itu terulang lagi

CONSEQUENCE

Apa yang Terjadi Setelah Perilaku?

Contoh Consequence:

- Anak di beri waktu istirahat.
- Anak berhasil menunda tugas → **Tugas dihentikan.**
- Guru menghampiri anak → **Memberi perhatian. .**



Contoh Consequence:

- Anak diberikan iPad setelah menangis.
- Guru mengabaikan perilaku tertentu.
- Konsekuensi membantu mengidentifikasi fungsi perilaku



CARA MENGUMPULKAN DATA ABC

Gunakan format sederhana:

A = Antecedent (Pemicu)

B = Behavior (Perilaku)

C = Consequence (Konsekuensi)

F = Dugaan Fungsi Perilaku



ANTECEDENT	BEHAVIOR	CONSEQUENCE	DUGAAN FUNGSI

CARA MENGUMPULKAN DATA ABC

A (Pemicu)	B (Perilaku)	C (Konsekuensi)	Dugaan Fungsi
Guru memberikan worksheet baru	Anak lari meninggalkan meja	Guru memanggil dan menunggu	Escape (menghindari tugas)
Orang tua sedang mengobrol dengan tamu	Anak berteriak keras	Orang tua menoleh dan menenangkan	Attention (mencari perhatian)

TIPS PENGUMPULAN DATA ABC

1

Catat langsung,
jangan
menunggu

2

Tulis secara
objektif

3

Kumpulkan 3–5
episode untuk
melihat pola

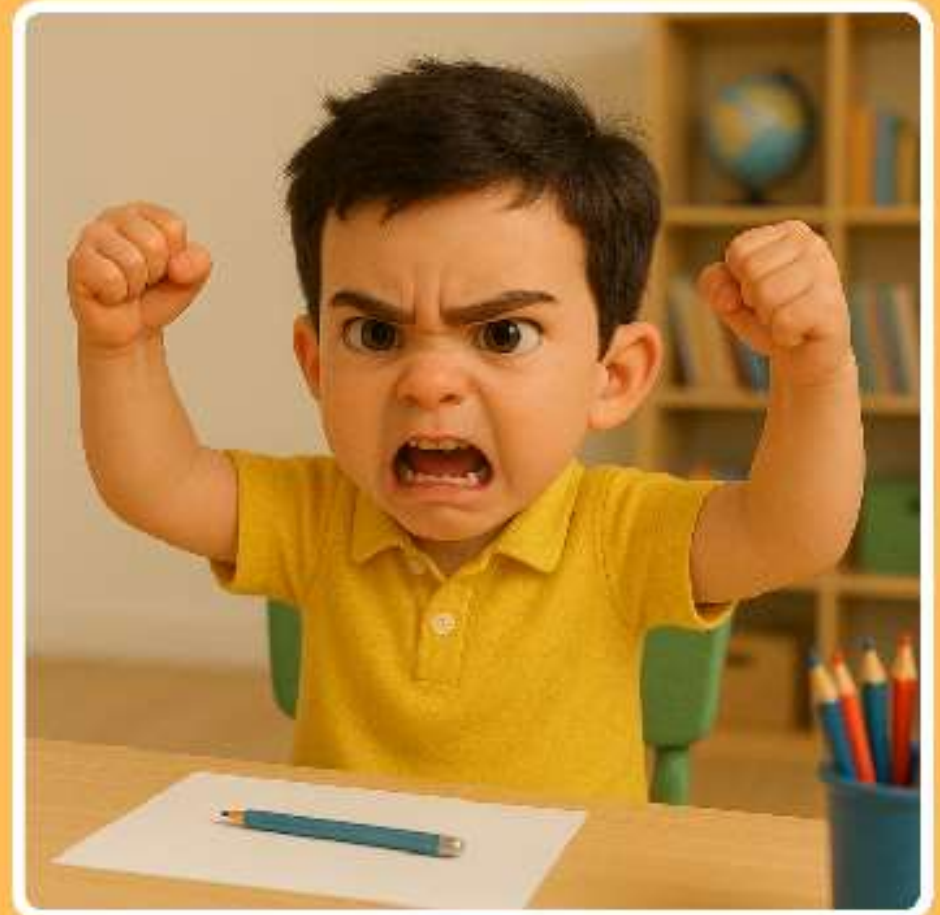
CONTOH KASUS ABC

KASUS 1 – MEMUKUL MEJA (ESCAPE)

- (A)** Guru memberikan tugas menulis 10 huruf.
- (B)** Anak memukul meja 3 kali.
- (C)** Guru menghentikan tugas sebentar untuk menenangkan.

Fungsi :

Escape dari tugas sulit.



CONTOH KASUS ABC

KASUS 2 – MELEMPAR PENSIL (ATTENTION)

- (A)** Guru menulis instruksi di papan tulis.
- (B)** Anak melempar pensil ke lantai dengan keras.
- (C)** Guru menoleh dan mendekati meja anak.

Fungsi: Attention



CONTOH KASUS ABC

KASUS 3 – MENJERIT SAAT TRANSISI (ACCESS)

- (A)** Guru berkata “Waktunya simpan mainan.”
- (B)** Anak menjerit keras.
- (C)** Guru memberikan 2 menit tambahan mainan.

Fungsi : Access ke mainan.



CONTOH KASUS ABC

KASUS 4 – BERJALAN MUTER-MUTER (AUTOMATIC)

- (A)** Anak sedang tidak diberi tugas atau permintaan apa pun.
- (B)** Anak berjalan berputar sambil melambaikan tangan.
- (C)** Perilaku tetap muncul meskipun diberi perhatian atau diabaikan.

Fungsi : Sensory / Automatic.



STRATEGI INTERVENSI BERDASARKAN ABC

A. Modifikasi Antecedent (A)

- Beri visual schedule
- Beri warning "2 menit lagi"
- Beri pilihan
- Sederhanakan Instruksi
- Kurangi tuntutan yang terlalu sulit



STRATEGI INTERVENSI BERDASARKAN ABC

B. Ajari Perilaku Pengganti (B)

- Ajari minta giliran atau minta mainan
- Ajari meminta istirahat ("**Break**")
- Ajari meminta bantuan
- Ajari meminta perhatian dengan cara tepat



STRATEGI INTERVENSI BERDASARKAN ABC

C. Ubah Konsekuensi (C)

- Beri Reinforcement Hanya Ketika Perilaku Adaptif Muncul
- Jangan Memperkuat Perilaku Yang Tidak Diinginkan
- Konsisten



KESALAHAN UMUM DALAM PENERAPAN ABC

- Hanya fokus pada Perilaku, tidak mencari pemicu
- **Reaktif** : Langsung menenangkan tanpa melihat fungsi
- Mengira semua perilaku = "**Tantrum**"
- Tidak konsisten antara guru & orang tua
- Tidak mengajarkan perilaku alternatif

PENUTUP

- Perilaku selalu memiliki Fungsi
- ABC membantu kita memahami dan memperbaiki perilaku
- Intervensi harus fokus pada pemicu, perilaku, dan konsekuensi secara bersamaan
- Yang paling penting: ajarkan perilaku baru yang lebih adaptif



TERIMA KASIH

Helziarozi, S.Pd.,Dipl.Montessori | Yusiani, S.M